

ABSTRAK**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
KESEDIAAN DIRI UNTUK VAKSINASI COVID-19 DI RW 01 KECAMATAN
CINEAM****Oleh:****Puti Bela Saskia****11181217**

Penyebaran virus COVID-19 semakin meluas secara cepat sehingga menjadi masalah besar karena bertambahnya kasus pasien positif dan kasus pasien meninggal. Berbagai upaya dilakukan salah satunya yaitu dilaksanakan program vaksinasi dengan tujuan dapat bekerja secara efektif dengan menghasilkan antibodi spesifik pada tubuh sehingga dapat menurunkan resiko kejadian dan memutus rantai penularan. Sikap masyarakat terhadap kesediaan diri untuk melaksanakan vaksinasi masih menimbulkan pro dan kontra. Pada 04 November 2021 tercatat Kabupaten Tasikmalaya menempati urutan pertama sebagai wilayah paling rendah angka vaksinasi nya di Jawa Barat. Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesediaan diri untuk vaksin COVID-19 di daerah RW 01 , Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan didapatkan sampel berjumlah 338 responden. Data dianalisis menggunakan SPSS untuk uji frekuensi dan uji kolerasi dengan *Rank Spearman*. Hasil yang didapatkan untuk Tingkat pengetahuan masyarakat sebesar 88,9% dan Kesediaan diri sebesar 67,8%, dan uji kolerasi yang didapat yaitu nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kesediaan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi.

Kata Kunci : COVID-19, vaksin, vaksinasi

ABSTRACT**THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE LEVELS AND
WILLINGNESS TO VACCINATE COVID-19 IN RW 01 CINEAM DISTRICT****By:****Puti Bela Saskia****11181217**

The spread of the COVID-19 virus is rapidly expanding so that it becomes a big problem because of the increasing number of positive patient cases and cases of patients dying. Various efforts have been made, one of which is the implementation of a vaccination program with the aim of working effectively by producing specific antibodies in the body so that it can reduce the risk of occurrence and break the chain of transmission. The attitude of the community towards their willingness to carry out vaccinations still raises pros and cons. On November 4, 2021, it was recorded that Tasikmalaya Regency was ranked first as the area with the lowest vaccination rate in West Java. This study aims to analyze whether there is a significant relationship between the level of public knowledge and willingness to take the COVID-19 vaccine in the RW 01 area, Cineam District, Tasikmalaya Regency. This research is included in the type of quantitative research with analytical observational method with a cross sectional approach. Data collection was done by distributing questionnaires and obtained a sample of 338 respondents. Data were analyzed using SPSS for frequency test and correlation test with Spearman Rank. The results obtained for the level of community knowledge of 88.9% and self-willingness of 67.8%, and the correlation test obtained is a significance value of 0.000 ($0.000 < 0.05$) indicating a significant relationship between the level of knowledge and the community's willingness to implement vaccination.

Keywords: COVID-19, vaccine, vaccination